

ASPEK BIOLOGI KUTU LONCAT LAMTORO
(*Heteropsylla cubana* Crawford)
PADA BEBERAPA JENIS TANAMAN
DI LABORATORIUM

Oleh :
Slamet Suseno
83/44790/KT/2061

INTISARI

Penelitian ini telah dikerjakan di Laboratorium Perlindungan Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta mulai minggu kedua September sampai dengan awal November 1990. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek biologi kutu loncat lamtoro *H. cubana* pada 4 jenis tanaman leguminose yang dekat hubungannya, yaitu *L. leucocephala*, *L. diversifolia*, *A. villosa*, dan *D. regia*.

Dari hasil pengamatan pada generasi I dapat diketahui bahwa *H. cubana* pada jenis tanaman *A. villosa* dan *D. regia* tidak dapat menyelesaikan siklus hidupnya dan hanya mencapai fase nimfa. Pada jenis tanaman *L. leucocephala* jumlah telur yang diletakan oleh induk adalah terbanyak, yaitu rata-rata 45 butir, sedangkan pada *L. diversifolia*, *A. villosa*, dan *D. regia* masing-masing 21, 16, dan 5 butir. Ukuran panjang telur $\pm 0,25$ mm dan lebar $\pm 0,10$ mm. Sementara fase dan viabilitas telur pada masing-masing jenis tanaman tidak berbeda nyata. Fase nimfa *H. cubana* pada *L. leucocephala* rata-rata 10 hari dan tidak berbeda nyata dengan fase nimfa pada *L. diversifolia* rata-rata 9 hari, namun fase nimfa pada kedua jenis tanaman tersebut berbeda nyata dengan fase nimfa pada *A. villosa* dan *D. regia* masing-masing 3,38 dan 2,78 hari. Persentase kematian nimfa pada *L. leucocephala* terendah, rata-rata 72% dan tidak berbeda nyata dengan kematian nimfa pada *L. diversifolia* rata-rata 78%, namun kematian nimfa pada kedua jenis tanaman tersebut berbeda nyata dengan kematian nimfa pada *A. villosa* dan *D. regia* masing-masing 100%. Kutu loncat dewasa yang muncul pada *L. leucocephala* dan *L. diversifolia* tidak berbeda nyata, sex-ratio 1:1 ada pula 1:2, sedangkan fase dewasa dan siklus hidup (masing-masing 22 dan 18 hari) menunjukkan perbedaan nyata. Hasil pengamatan aspek biologi khususnya daya reproduksi *H. cubana* generasi II dan III pada jenis tanaman *L. leucocephala* dan *L. diversifolia* tampak menunjukkan perbedaan nyata.

Berdasarkan hasil pengamatan aspek biologi *H. cubana* generasi I-III dapat dikemukakan bahwa *L. leucocephala* merupakan inang utama/ disukai oleh *H. cubana* ditunjukkan dengan daya reproduksi yang tertinggi daripada jenis tanaman inang yang lainnya, sedangkan *L. diversifolia* dapat menjadi inang pilihan, namun kurang disukai oleh *H. cubana*. Untuk jenis tanaman *A. villosa* dan *D. regia* bukan merupakan inang *H. cubana*, ditunjukkan dengan keperidian yang rendah, bahkan kematian nimpfanya mencapai 100%.